



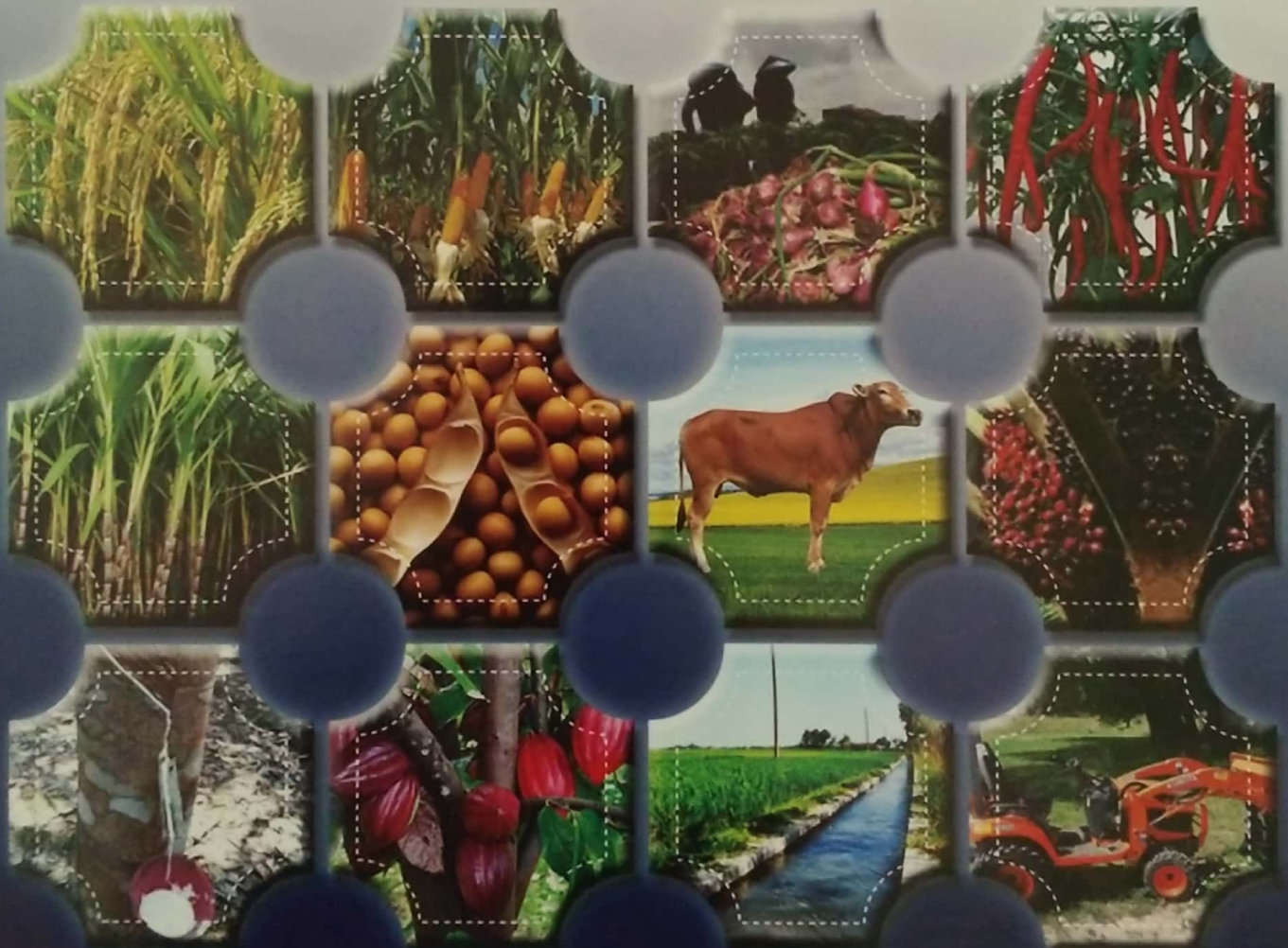
KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2022

SELASA,
EDISI ;

1 MARET 2022
00226558/GBP/III/2022

KLIPING

Berita Pertanian



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Email : humas-ip@pertanian.go.id, Website : www.pertanian.go.id

GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

SELASA, 1 MARET 2022

I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. **TANAMAN PANGAN:**
 - Petani Kedelai Butuh Jaminan Pasar Dan Benih (MI)..... 1
 - Bulog Siapkan Stabilisasi Harga Kedelai (R)..... 2-3
2. **PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN:**
 - Pedagang Daging Mogok (R)..... 4-5
 - Pedagang Usulkan Subsidi Harga (BI)..... 6-8
3. **PERKEBUNAN:**
 - Petani Tebu Minta Pemerintah Naikkan HPP (R)..... 9
 - Harga Sawit Naik, Bisnis Pupuk Subur (KN)..... 10-11
 - Ekspor Berpotensi Anjlok (K)..... 12-13
4. **PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN:**
 - Kementan Gerak Cepat Kucurkan Taxi Alsintan (RM)..... 14
5. **KETAHANAN PANGAN:**
 - Duh, Harga Daging Sapi Ikut Nak Nyusul Migor & Kedelai (RM)..... 15
 - Industri Makanan Awasi Kenaikan Harga Gandum (BI)..... 16
 - Industri Siapkan Alternatif Pemasok Gandum (R)..... 17
 - Bapanas-ID Food Integrasikan Data Pangan Nasional (R)..... 18
 - Bulog Siap Menjadi Operator Pangan Bapanas (ID)..... 19
 - Waspada Lonjakan Harga Pangan Hingga Bulan Puasa (KN)..... 20
 - ID Food Dapat Tugas Khusus (BI)..... 21-22
 - Lima Komoditas Dipantau Lewat Neraca Komoditas (KN)..... 23-24
 - PR Duet Bapanas-ID Food: Atasi Kasus Migor & Kedelai (RM)..... 25-26
 - Distribusi Ilegal 26 Ton Liter Minyak Goreng Digagalkan (MI)..... 27-28

II. PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

ARTIKEL DAN OPINI :

- " Pangkon " Impor (K)..... 29-30
- Tragedy Minyak Goreng (K)..... 31

00000000 O 00000000

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 27/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 4 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Petani Kedelai Butuh Jaminan Pasar dan Benih

KETUA Umum Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) M Yadi Sofyan Noor menyebutkan pihaknya siap mendukung apa yang dilakukan pemerintah dalam rangka penyediaan kedelai. Menurutnya, hal yang terpenting ialah jaminan pasar dan ketersediaan benih. MI/27/2/4

"Kita siap mendukung Kementan karena selama ini kedelai kita lebih banyak impor. Data yang kita pegang, 90% kedelai kita impor dan itu tidak kita sadari selama ini. Makanya kita akan bersama-sama merumuskan ambil langkah, supaya petani bisa mencukupi kebutuhan kedelai," ujarnya, kemarin.

Yadi menyebutkan, inti dari hasil konsolidasi dengan anggota KTNA ialah petani kedelai meminta pemerintah mengendalikan impor dan memberikan jaminan harga kedelai lokal untuk keberlanjutan produksi kedelai lokal.

Ketua KTNA Grobogan yang juga petani kedelai, Ali, mengaku saat ini harga kedelai bisa dikatakan sedang bagus. Petani pun mulai menanam kembali kedelai. "Petani perlu adanya jaminan harga. Jika harga menguntungkan tanpa diberi bantuan pun, saya yakin petani akan semangat kembali menanam kedelai," ujar dia.

Seperti diketahui, Grobogan merupakan salah satu sentra kedelai di Indonesia. Petani di sana sudah menerapkan sistem pertanaman kedelai yang lebih efisien dengan provitas yang dicapai sudah tinggi sekitar 2,5 ton/hektare.

Bahkan Grobogan pun ditargetkan mampu menyuplai benih kedelai karena sebagian dari produksinya memang dipergunakan untuk pembenihan.

Ketua KTNA Blora, Sudarwanto, menilai kepastian pasar dan harga sangat penting. Ia juga menekankan keterbatasan benih kedelai dengan masa dormansi yang sangat pendek (1 bulan) menjadi hal yang perlu diperhatikan bersama.

Peneliti ahli utama Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Balitbang Kementan M Muchlish Adie menuturkan setiap tahun pihaknya menyebarkan 30 ton benih sumber kedelai berbagai varietas.

Muchlish mengaku optimistis target pemerintah dalam memenuhi kebutuhan kedelai lokal dapat diwujudkan secara cepat, tetapi tetap bertahap.

"Kami sudah mengembangkan 114 varietas kedelai yang cocok dengan kondisi iklim kita. Kalau banyak orang yang menilai hasilnya gagal karena kondisi subtropis, saya kira itu salah besar," Muchlish.

Direktur Aneka Kacang dan Umbi, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian, Yuris Tiyanto, mengungkapkan, sebagai upaya pemenuhan kebutuhan kedelai di tahun ini, Kementan akan memfasilitasi pengembangan kedelai seluas 52 ribu hektare (ha) yang tersebar di 16 daerah, salah satunya ialah Jawa Tengah. (Mir/E-1)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1 / 3 / 2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Bulog Siapkan Stabilisasi Harga Kedelai

Indonesia pernah mencapai swasembada kedelai pada 1992.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Perum Bulog akan ikut melakukan stabilisasi harga kedelai melalui penyediaan pasokan dengan harga terjangkau. Bulog memiliki opsi melaksanakan pengadaan kedelai baik lewat serapan dalam negeri maupun impor. Kendati demikian, teknis resmi kebijakan tersebut masih dalam pembahasan.

R-10

"Secara teknis masih dibahas. Kita sudah sampaikan beberapa opsi (ke pemerintah) dan skemanya masih dalam pembahasan," kata Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Awaluddin Iqbal kepada *Republika*, Senin (28/2).

Untuk menekan harga, menurut Awaluddin, Bulog perlu memiliki stok kedelai yang dikuasai pemerintah. Pasokan itu dapat digunakan untuk membantu masyarakat terutama para perajin tahu dan tempe di Indonesia yang mengalami kesulitan akibat tingginya harga kedelai.

"Yang penting bagaimana kita bisa mendapatkan stok dan itu sudah kita bicarakan ke Kopti (Kooperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia) karena masalah sekarang

adalah harga yang tinggi," kata Awaluddin.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan menyampaikan, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan para importir untuk memastikan komitmen penyediaan bahan baku kedelai bagi perajin tahu dan tempe. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisasi dampak atas kenaikan harga kedelai yang dirasakan sekitar 150 ribu UMKM tahu dan tempe.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyampaikan, harga kedelai pada pekan kedua Februari 2022 mencapai 15,77 dolar AS per bushels atau naik 18,9 persen dibandingkan pekan pertama Januari 2022 yang mencapai 13,26 dolar AS. Hal itu berdampak kepada harga kedelai impor di tingkat perajin yang saat ini berada pada level Rp 11.631 per kilogram.

Untuk meningkatkan pasokan kedelai, pemerintah juga berupaya meningkatkan produksi dalam negeri. Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) mendukung langkah pemerintah untuk meningkatkan produksi kedelai lokal. Kendati demikian, KTNA meminta impor-

tasi kedelai harus dikendalikan serta adanya jaminan harga bagi produksi lokal yang dibudidayakan petani.

"Hasil konsolidasi dengan anggota KTNA pada intinya petani kedelai meminta pemerintah melakukan pengendalian impor dan memberikan jaminan harga kedelai lokal," ujar Ketua Umum KTNA Yadi Sofyan Noor.

Yadi mengatakan, 90 persen kebutuhan kedelai Indonesia masih dipenuhi oleh impor. Oleh karena itu, diperlukan langkah bersama antara petani dan pemerintah untuk bisa meningkatkan produksi dan mencukupi kebutuhan dalam negeri. Hal itu, kata dia, pernah dicapai pada 1992.

Salah satu sentra kedelai Indonesia terdapat di Grobogan, Jawa Tengah. Petani kedelai di Grobogan telah menerapkan sistem pertanian kedelai yang lebih efisien dengan produktivitas mencapai 2,5 ton per hektare (ha).

Ketua KTNA Grobogan, Ali mengatakan, saat ini harga kedelai dalam posisi menguntungkan dan petani kembali menanamnya. Akan tetapi, menurutnya, tingkat harga tersebut perlu terus dijaga.

"Petani perlu adanya jaminan harga. Jika harga menguntungkan tanpa diberi bantuan pun saya yakin petani akan semangat kembali menanam kedelai," ujar Ali.

Upaya peningkatan produksi

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/3/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

kedelai lokal dinilai sulit berhasil tanpa adanya insentif bagi petani. Insentif tersebut dapat berupa jaminan harga yang memberikan keuntungan serta pengendalian impor kedelai.

"Kendala kedelai itu tidak ada yang mau tanam. Ketika komoditas tidak menguntungkan usaha, petani akan keluar," kata pengamat pertanian dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI) Khudori.

Khudori mengingatkan, Indonesia pernah mencapai swasembada kedelai pada 1992 dengan luas panen 1,76 juta hektare dan produksi 1,8 juta ton per tahun. Saat itu, harga kedelai dipatok 1,5 kali lipat lebih tinggi dari harga gabah sehingga petani memiliki kepastian.

"Semakin ke sini, dilepas ke pasar, untungnya semakin kecil. Produksi bisa hilang ketika harga kedelai dunia rendah dan membuat petani tekor," kata Khudori.

Hal yang tak kalah penting, yakni soal kepastian lahan. Sistem penggunaan lahan bebas akan memicu petani memilih komoditas yang paling menguntungkan. Oleh karena itu, pemerintah perlu menetapkan kawasan khusus pertanaman kedelai.

Di Jawa, kata Khudori, cukup sulit bagi kedelai untuk bisa bersaing dengan padi. Peluang untuk pertanaman kedelai dapat memanfaatkan lahan-lahan terbengkalai milik Perum Perhutani. ■ ed: ahmad fikri noor

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 1/3/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 8 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Pedagang Daging Mogok

Mogok berdagang digelar dengan tujuan agar pemerintah bisa menstabilkan harga daging sapi.

JAKARTA – Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) menyatakan, pedagang daging di Jakarta memilih tidak berjualan selama lima hari mulai 28 Februari hingga 4 Maret 2022. Sekretaris APDI Jakarta, Mufti Bangkit Sanjaya, menjelaskan, mereka menghentikan aktivitas berjualan secara serentak sebagai bentuk proses tata niaga daging. Hanya saja, ia mengklaim, kegiatan itu merupakan agenda rutin.

“Ini akibat karut marutnya kebijakan dan tata kelola niaga pemerintahan yang kerap abai pada pedagang kecil,” kata Mufti di Jakarta, Senin (28/2).

Dia menjelaskan, mogok berdagang daging itu dilakukan bukan untuk mengikuti aksi yang digelar para perajin tahu dan tempe sebelumnya. Mufti menegaskan, sikap pedagang daging berhenti berjualan lantaran ada nasib rekannya yang aspirasinya tak pernah didengar oleh pemerintah. “Padahal, ini sudah harusnya jadi *warning* sejak tahun lalu ketika pedagang melakukan aksi mogok, namun tak ada sentuhan yang berpihak kepada kami,” katanya.

Mufti mengatakan, pemerintah makin abai kepada pedagang daging yang juga termasuk rakyat kecil pada masa sulit akibat pandemi Covid-19. Alih-alih mendengar keluhan pedagang, kata dia, pemerintah seringkali berpihak kepada korporasi besar. “Sehingga terjadi monopoli dan

kartelisasi komoditi daging dan sapi,” katanya.

Mufti pun mendorong pengambil kebijakan dan para importir maupun instansi terkait untuk tidak lagi mengajukan keputusan yang kompromis. Pihaknya menuntut adanya niat baik dari semua pihak untuk terlibat secara konkret dan solutif dalam menangani masalah tata niaga daging. “Dilematis kalau harus melihat *break down* modal para pedagang dan biaya operasional lainnya jika dibanding kemampuan daya beli masyarakat,” kata Mufti.

Sementara itu, pedagang daging sapi di semua pasar tradisional di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Provinsi Banten, memilih mogok berjualan selama tiga hari pada Senin (28/2) hingga Rabu (2/3). Pengawas Operasional Pasar Serpong, Budi Uripto mengatakan, aksi mogok digelar pedagang agar pemerintah berupaya menstabilkan harga daging sapi yang saat ini sedang tinggi.

Dia menuturkan, berdasarkan imbauan APDI, sebenarnya aksi mogok dirancang lima hari, namun akhirnya disepakati menjadi tiga hari. “Sampai Rabu. Tadi saya konfirmasi dengan paguyuban pedagang daging sapi Pasar Serpong, Kamis mau buka,” ujar Budi saat dihubungi, Senin.

Budi menjelaskan, aksi mogok yang dilakukan hanya selama tiga hari itu agar pedagang daging sapi bisa memenuhi kebutuhan para

pembeli. Menurut dia, pedagang yang mogok berjualan juga tetap mempertimbangkan untuk bisa memenuhi kebutuhan para pelanggan. “Buka Kamis karena memang mereka (para pedagang) sanggup beli untuk melayani konsumen, *kan* lebih baik walaupun mahal,” kata Budi.

Saat ini, menurut Budi, harga daging sapi di Pasar Serpong berkisar di angka Rp 135 ribu hingga Rp 150 ribu per kilogram (kg). Padahal, harga normalnya seharusnya Rp 130 ribu per kg. “Harapan pedagang harga turun. Pedagang juga tidak mau jika tidak berdagang,” katanya.



Pedagang juga tidak mau jika tidak berdagang.

Pedagang daging sapi di Pasar Ciputat juga melakukan aksi mogok selama tiga hari. Seorang pedagang daging, Romi, berharap aksi mogok yang dihelat secara bersama-sama dapat menyentil pemerintah untuk bisa menurunkan harga daging sapi. “Semua pedagang sapi yang ada di Pasar Ciputat sudah mulai mogok. Kalau kita sudah begini selama tiga hari itu mudah-mudahan masyarakat mengerti bahwa ini bukan dari kami (pedagang), bahwa ini dari semua kenaikan harga yang naik terus,” kata Romi.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/3/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 8 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Daging beku

Perumda Dharma Jaya menyediakan setidaknya 130 ton daging sapi beku untuk meminimalisasi peningkatan harga daging segar di Ibu Kota. Direktur Utama Perumda Dharma Jaya, Raditya Endra Budi-man, mengatakan, ketersediaan daging sebanyak itu ditujukan untuk menyuplai kebutuhan sehari-hari masyarakat.

"Dharma Jaya memiliki stok daging sapi beku sebanyak 130 ton. Untuk harga dagingnya masih di bawah harga pasaran mulai Rp 115 ribu sampai Rp 130 ribu per kilogram," kata Raditya di Jakarta, Senin.

Dia menyebut, harga tersebut bisa saja berubah tergantung jenis daging. Khusus beberapa jenis daging, kata dia, seperti *shortplate*, *sirloin angus*, *sirloin steak cutting*, dan teriyaki *slice* memiliki harga khusus. Menurut dia, masyarakat yang ingin membeli daging bisa langsung datang ke kantor Perumda Dharma Jaya di Jalan Penggilingan Raya, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

Dia menjelaskan, daging beku bisa menjadi substitusi daging segar. Raditya menuturkan, daging beku belum menjadi pilihan utama untuk dikonsumsi masyarakat Indonesia. Padahal, daging beku memiliki banyak keunggulan dibanding daging segar. "Daging itu cepat busuk. Daging mentah yang dibiarkan disimpan pada suhu biasa tanpa pendinginan lebih dari enam jam, maka akan tercium bau busuk," kata Raditya. ■ eva rianti/zainur mahsir ramadhan

ed: erik purnama putra

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 1 / 3 / 2022 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 8 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pngok/Karikatur |

KENAIKAN HARGA DAGING SAPI

PEDAGANG USULKAN SUBSIDI HARGA

Rahmad Fauzan & Akhirul Anwar
redaksi@bisnis.com

Bisnis, JAKARTA — Harga jual daging sapi di wilayah DKI Jakarta dinilai terlalu tinggi dalam beberapa waktu terakhir. Kucuran subsidi harga daging sapi dari pemerintah dinilai tepat untuk menjaga daya beli masyarakat.

Sekretaris Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) DKI Jakarta Mufti Bangkit Sanjaya menilai pemberian subsidi harga daging sapi merupakan solusi konkret bagi para pedagang.

"Semoga harga daging dapat disubsidi oleh pemerintah agar masalah tuntas, tidak terulang tiap tahunnya tanpa ada solusi konkret untuk para pedagang dan masyarakat," ujar Mufti kepada wartawan di Jakarta, Senin (28/2).

Dia menjelaskan harga daging sapi di Jakarta terlalu tinggi untuk dijual kepada masyarakat yang masih berurusan dengan persoalan rendahnya daya beli.

Menurutnya, masyarakat di ibu kota hanya mampu membeli daging sapi dengan banderol maksimal Rp120.000 per kilogram. Sementara, harga pokok penjualan (HPP) daging sapi Rp130.000 per kg sehingga pedagang dirugikan jika harga disesuaikan dengan daya beli.

"Tentunya rugi. Dilematis kalau harus melihat *breakdown* modal para pedagang dan biaya-biaya operasional lainnya. Saya berha-

rap para importir dan instansi terkait tidak melahirkan solusi yang hanya kompromis dengan menahan gejolak sesaat saja," tuturnya.

Berdasarkan informasi Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS) sampai dengan Sabtu (27/2), daging sapi kualitas 1 di DKI Jakarta dibanderol Rp145.000 per kg, daging sapi kualitas 2 dibanderol Rp135.000 per kg.

Harga daging sapi di Jakarta jauh lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain di Pulau Jawa. Di Provinsi Jawa Timur misalnya, daging sapi kualitas 1 dibanderol Rp119.300 per kg, sedangkan daging sapi kualitas 2 Rp107.250 per kg.

Merespons ruwetnya persoalan daging sapi, Perumda Dharma Jaya menyediakan sebanyak 130 ton daging sapi beku untuk keperluan di Jakarta.

Direktur Utama Perumda Dharma Jaya Raditya Endra Budiman mengatakan 130 ton daging sapi bakal membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan daging untuk keperluan sehari-hari dengan harga terjangkau.

"Untuk harga dagingnya masih di bawah harga di pasaran, mulai

dari Rp115.000 sampai dengan Rp130.000 per kg, tergantung jenis dagingnya. Kecuali, daging khusus seperti *Shortplate*, *Sirloin Angus*, *Sirloin Steak Cutting*, *Teriyaki Slice*," ujarnya.

Menurut Raditya, daging sapi beku belum menjadi pilihan utama masyarakat di Tanah Air. Namun, daging jenis tersebut dapat menjadi substitusi daging segar.

Daging beku, jelasnya, lebih sehat dibandingkan daging segar karena proses pembekuan dapat mencegah pertumbuhan kuman atau bakteri pada daging. Selain itu, kandungan nutrisi pada daging beku lebih tahan lama ketimbang daging segar.

"Perumda Dharma Jaya siap jika diminta untuk menggelar operasi pasar murah untuk mengurangi gejolak harga yang terjadi di masyarakat," imbuhnya.

MELARANG IMPOR

Pada perkembangan lain, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa melarang impor daging masuk ke Jawa Timur, karena sampai saat ini populasi sapi potong masih berlimpah.

"Kalau di Jatim ini populasi sapi potong 4,93 juta ekor,

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/3/2022 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 8/ |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

harga di pasar tradisional di Jatim stabil, suplai juga stabil," kata Gubernur di sela-sela acara Pembukaan Musyawarah Wilayah (Muswil) Jawa Timur ke-5 Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Wilayah Jawa Timur di Hotel Insumo Kota Kediri, Minggu (28/2).

Khofifah tidak menghalangi jika pemerintah mengambil opsi impor daging sapi akibat kenaikan harga di beberapa provinsi

lain, tetapi daging tersebut tidak diizinkan masuk Jawa Timur.

"Silakan kalau pemerintah melakukan impor, tapi saya melarang untuk masuknya daging impor ke Jatim. Inshaallah Jatim sudah sangat cukup untuk menyiapkan kebutuhan daging di seluruh area pasar modern maupun tradisional sampai titik konsumen," katanya dilansir dari *Antara*.

Gubernur Jatim menambahkan stok daging juga dipastikan aman menjelang Lebaran 2022, mengingat populasi sapi potong yang sangat besar di Jatim.

"Sama [stok aman], karena kami punya stok sapi potong yang populasinya sangat besar," kata dia.

Saat ini, kenaikan harga daging sapi terjadi di sejumlah daerah. Namun, di pasar tradisi-

onal wilayah Kota Kediri, harga untuk daging sapi murni adalah Rp105.000 per kilogram.

Sekretaris Jenderal DPP Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Sekjen DPP IKAPPI) Reynaldi Sarijowan mengharapakan tidak semua pedagang daging melakukan mogok berjualan selama 5 hari mulai 28 Februari 2022 karena ada pihak lain yang bisa terdampak seperti penjual bakso dan warteg.

Untuk itu, pihaknya akan berkomunikasi dengan pemerintah mengenai rencana intervensi untuk mengatasi lonjakan harga daging. HPP harga daging sapi kini ditetapkan Rp140.000 per kg, sedangkan pedagang harus menjual dengan harga Rp115.000—Rp120.000 per kg,

HARGA DAGING SAPI JAKARTA

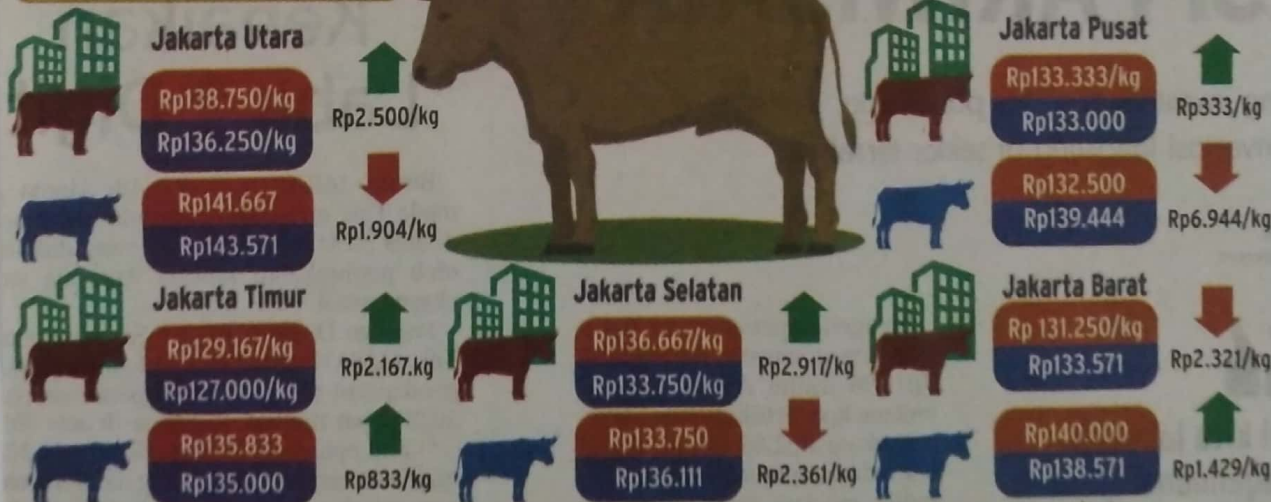
Kenaikan harga daging sapi di Jakarta memengaruhi daya beli masyarakat. Pedagang juga dalam posisi dirugikan karena tidak bisa menjual harga sesuai dengan kemampuan masyarakat. Berikut harga daging sapi di wilayah DKI Jakarta (per kg):

Sumber: Infopangan.jakarta.go.id

Keterangan:

- 28 Februari 2022
- 27 Februari 2022
- ↑ Harga naik
- ↓ Harga turun

BISNIS/AM/RA YASMIN



KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/3/2022 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 8 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

“

Tentunya rugi. Dilematis kalau harus melihat *breakdown* modal para pedagang dan biaya-biaya operasional lainnya. Saya berharap para importir dan instansi terkait tidak melahirkan solusi yang hanya kompromis dengan menahan gejolak sesaat saja.

sehingga merugi.

Reynaldi berharap agar stok daging yang ada mencukupi, karena konsumsi daging dalam negeri yang tinggi. 📌

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 1 / 3 / 2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Petani Tebu Minta Pemerintah Naikkan HPP

JAKARTA — Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (DPN APTRI) meminta pemerintah untuk segera merevisi acuan harga pokok pembelian (HPP) ataupun harga eceran tertinggi (HET) gula tani. APTRI menyampaikan, harga acuan tersebut sudah enam tahun tidak naik.

"HPP gula tani sebesar Rp 9.100 per kg dan HET gula Rp 12.500 per kg. Sudah enam tahun tidak naik dan ini sangat merugikan petani," kata Sekretaris Jenderal DPN APTRI Nur Khabsyin, akhir pekan lalu.

Khabsyin mengungkapkan, HPP gula tani saat ini berada di bawah biaya pokok produksi (BPP) yang kini sudah berkisar di angka Rp 11 ribu per kilogram. Dia mengatakan, HPP harus berada di atas BPP agar petani tebu bisa merasakan keuntungan.

"Di dalam munas, APTRI merekomendasikan ke pemerintah untuk menetapkan HPP sebesar Rp 11.500 per kg. Angka tersebut kami anggap wajar agar petani bisa untung dan tidak memberatkan konsumen," kata Khabsyin.

APTRI juga menyoroti banyaknya gula rafinasi yang kerap bocor di beberapa daerah.

Pada musim giling tahun ini, APTRI juga merekomendasikan agar pemerintah menugaskan perusahaan yang mendapat izin impor gula untuk membeli gula petani. R. W.

APTRI juga meminta pemerintah untuk membatalkan rencana pencabutan subsidi pupuk jenis ZA. Khabsyin menekankan, pupuk ZA merupakan jenis pupuk yang sangat dibutuhkan petani tebu.

■ dedy darmawan nasution ed: ahmad fikri noor



Angka tersebut kami anggap wajar agar petani bisa untung dan tidak memberatkan konsumen.

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 26/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 4 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Harga Sawit Naik, Bisnis Pupuk Subur

Mencermati rencana dan target bisnis produsen pupuk, PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) di tengah kenaikan harga CPO

Hikma Dirgantara

JAKARTA. Kendati bukan pekebun sawit, PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) turut menikmati berkah kenaikan harga minyak sawit atau *crude palm oil* (CPO). Sebagai perusahaan produsen pupuk, kenaikan harga CPO juga turut menaikkan permintaan pupuk dari para pekebun sawit.

Direktur SAMF Dadang Suryanto mengungkapkan, mayoritas permintaan pupuk NPK

buatan SAMF berasal dari perusahaan perkebunan kelapa sawit. Bahkan saat ini, penjualan pupuk SAMF ke perusahaan-perusahaan sawit mendominasi pendapatan SAMF, lantaran mencapai 90% terhadap total pendapatan perusahaan tersebut.

Tingginya permintaan pupuk juga tercermin dari keberhasilan SAMF mengamankan kontrak pengadaan pupuk yang akan didistribusikan mulai kuartal pertama dan kuartal kedua tahun 2022. "Nilainya mencapai sekitar Rp 1 triliun,"

ujar Dadang kepada KONTAN, Jumat (25/2). *KW/26/2/4*

Tingginya permintaan pupuk seiring dengan kenaikan produksi CPO mulai terjadi sejak tahun lalu, sehingga turut melambungkan kinerja SAMF sepanjang 2021. Tahun lalu, SAMF memasang target pendapatan Rp 1,85 triliun. Target tersebut naik 31,2% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 1,41 triliun.

Dadang mengatakan, kinerja setahun penuh 2021 masih dalam proses audit. "Namun kami optimistis target tersebut dapat tercapai karena didorong tingginya permintaan pupuk," kata Dadang.

Menurutnya, kinerja positif SAMF akan kembali berlanjut pada tahun ini seiring dengan kenaikan permintaan pupuk. Karena itu, SAMF juga berupaya untuk memenuhi permintaan tersebut.

Salah satunya dengan memastikan pasokan bahan baku dari para pemasok baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pasalnya, produksi pupuk NPK memerlukan bahan baku yang 60% dipenuhi dari dalam negeri. Sedangkan 40% komponen lainnya dipenuhi lewat impor.

Ia menjelaskan, ketersediaan

bahan baku dan logistik bisa menjadi tantangan yang dihadapi oleh SAMF pada tahun ini. Oleh sebab itu, memastikan komitmen para *supplier* untuk memasok bahan baku jadi salah satu prioritas perusahaan tahun ini.

Saat ini, SAMF telah bekerjasama dengan salah satu distributor pupuk jenis KCL/MOP, Champa International Pte Ltd. Perusahaan yang ber-

Ekspansi pabrik, SAMF menyiapkan belanja modal Rp 105 miliar.

kantor di Singapura akan mengamankan kebutuhan bahan baku sepanjang tahun 2022. Pengamanan kebutuhan bahan baku KCL/MOP sebanyak 75.000 metrik ton diperuntukkan bagi salah satu anak usaha SAMF, yakni PT Anugerah Pupuk Makmur.

Menambah kapasitas

Demikian memenuhi permintaan pasar pupuk yang masih tinggi, SAMF sedang dalam

24 Tahun di Industri Pupuk

PRODUSEN pupuk PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) didirikan di Sidoarjo pada 1998. Perusahaan ini menghasilkan beberapa produk komersial pupuk briket NPK.

Pada tahun 2011, SAMF mulai memproduksi pupuk varian baru, yakni pupuk NPK granul, dengan merek dagang Pupindo, Fertindo, dan Phonika. Saat ini, SAMF melayani lebih dari 500 konsumen. Sebagian besar pelanggannya ialah korporasi perkebunan sawit.

SAMF melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 31 Maret 2020. SAMF melepas melepas 775 juta saham. Dengan harga pelaksanaan Rp 120 per saham, perusahaan ini meraup dana Rp 93 miliar.

Sepanjang tahun ini, saham SAMF cenderung bergerak lesu. Harga saham SAMF telah terkoreksi 46,58% sejak awal 2022. Kemarin, saham SAMF ditutup naik 4,46% dari hari sebelumnya, ke harga Rp 585 per saham. ■

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 26/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 4 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

proses kajian untuk meningkatkan kapasitas produksi. Nantinya, proses penambahan kapasitas dilakukan di salah satu anak usahanya, yakni PT Dupan Anugerah Lestari.

Dadang menuturkan, sampai saat ini, kajian tersebut masih terus dilakukan karena melibatkan sejumlah variabel yang tidak sedikit. Misalnya besaran peningkatan kapasitas, lokasi pabrik, target pasar, ketersediaan bahan baku, logistik, sumber pendanaan, dan sebagainya.

"Proses ekspansi pabrik masih berlangsung dan sesuai jadwal, yang diharapkan mulai beroperasi pada akhir kuartal kedua tahun ini," terang Dadang.

Saat ini, SAMF memiliki pabrik di lima lokasi dengan total kapasitas mencapai 600.000 ton per tahun. Rinciannya, pabrik di Mojokerto I dan II di Jawa Timur dengan kapasitas masing-masing sebesar 100.000 ton. Lalu, pabrik Medan I memiliki kapasitas 80.000 ton, dan pabrik Medan II dengan kapasitas 160.000 ton. Kemudian, Pabrik Sampit di Kalimantan Tengah berkapasitas 160.000 ton.

SAMF sedang menggelar ekspansi dengan menambah kapasitas 100.000 ton di Pab-

rik Mojokerto II. Dengan begitu, nantinya kapasitas pabrik SAMF bakal meningkat dari 600.000 ton menjadi 700.000 ton per tahun. Untuk ekspansi pabrik tersebut, SAMF menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp 105 miliar.

Tak hanya berupaya menambah produksi, Dadang menyebutkan, SAMF terus berupaya untuk memperluas jangkauan pasarnya. Selain tetap fokus menasar sentra-sentra perkebunan sawit di

Sumatra dan Kalimantan yang menjadi basis target penjualan, SAMF juga akan membuka target pasar baru. Salah satu pasar yang dibidik adalah Indonesia bagian timur seperti Sulawesi dan Papua.

Dengan sejumlah ekspansi tersebut, SAMF percaya diri bisa menjaga pertumbuhan kinerja perusahaan. Perusahaan ini memasang target penjualan hingga Rp 2,4 triliun sepanjang tahun ini atau 30% lebih tinggi dibandingkan target tahun lalu. ■

Kinerja PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk

(Rp miliar, kecuali laba bersih per saham)

	Per 30/09/2020	Per 30/09/2021
Total Aset	1.342,07	1.665,45
Total Kewajiban	558,30	876,39
Total Ekuitas	783,77	789,04
Pendapatan	994,89	1.248,60
Laba Kotor	278,79	313,94
Laba Sebelum Pajak	95,73	124,13
Laba Bersih Periode Berjalan	75,35	97,73
Laba Bersih per Saham	14,29	18,59
Margin Laba Kotor (%)	28,02	25,06
Margin Laba Usaha (%)	9,62	9,94
Margin Laba Bersih (%)	7,57	7,82
ROA (%)	5,61	5,87
ROE (%)	10,50	12,75

Sumber: R11

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 26/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 9 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Ekspor Berpotensi Anilok

Konflik Rusia-Ukraina diperkirakan bakal menurunkan ekspor CPO dan produk turunannya dari Indonesia dan menghambat impor gandum ke Indonesia.

JAKARTA, KOMPAS — Konflik Rusia-Ukraina dapat menurunkan ekspor nonmigas Indonesia ke kedua negara itu dan berpotensi menghambat impor gandum. Konflik tersebut juga menyebabkan harga sejumlah bahan pangan global melonjak.

Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Kasan Muhri mengatakan, konflik Rusia-Ukraina pasti akan berimbas pada penurunan ekspor Indonesia ke dua negara itu. Padahal, dalam dua tahun terakhir ini, neraca perdagangan Indonesia surplus terhadap Rusia, sedangkan dengan Ukraina defisit neraca sudah semakin menyempit.

Ekspor Indonesia ke Rusia dan Ukraina didominasi minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan produk turunannya. Adapun impor Indonesia dari Rusia didominasi besi baja, sedangkan dari Ukraina didominasi gandum. "Konflik di antara dua negara itu diperkirakan menurunkan ekspor CPO dan produk turunannya. Impor gandum Indonesia dari Ukraina juga bisa tersendat jika konflik berkepanjangan," kata Kasan ketika dihubungi di Jakarta, Jumat (25/2/2022).

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, total nilai perdagangan Indonesia-Rusia pada 2020 dan 2021 masing-masing 1,93 miliar dollar

Perkembangan Kinerja Perdagangan Indonesia (juta dollar AS)



Sumber: BPS. Diolah Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan

AS dan 2,74 miliar dollar AS. Sepanjang lima tahun terakhir, 2017-2021, Indonesia baru bisa membukukan surplus neraca perdagangan nonmigas dengan Rusia pada 2020 dan 2021, masing-masing 38,36 juta dollar AS dan 284,66 juta dollar AS.

Komoditas ekspor Indonesia ke Rusia antara lain CPO dan produk turunannya, karet dan produk karet, sepatu, elektronik, cokelat, dan kopi. Komoditas impor Indonesia dari negara itu antara lain besi baja dan produk kimia.

Total nilai perdagangan Indonesia-Ukraina pada 2020 dan 2021 masing-masing mencapai 1,18 miliar dollar AS dan 1,45

miliar dollar AS. Sepanjang 2017-2021, neraca perdagangan nonmigas Indonesia selalu defisit dengan Ukraina. Pada 2020, nilai defisitnya sebesar 739,21 juta dollar AS dan pada 2021 turun menjadi 623,88 juta dollar AS.

Komoditas ekspor Indonesia ke Ukraina antara lain CPO dan produk turunannya, kertas, dan bubuk cokelat. Adapun komoditas impor Indonesia dari Ukraina adalah biji dan tepung gandum serta besi.

Menurut Kasan, Indonesia merupakan negara pengimpor gandum. Pada 2021, total nilai impor gandum Indonesia mencapai 3,54 miliar dollar AS. Da-

lam kurang waktu lima tahun terakhir, impor gandum Indonesia tumbuh 6,21 persen dari 2015 yang sebesar 2,64 miliar dollar AS.

Tahun lalu, Indonesia paling banyak mengimpor gandum dari Australia (41,58 persen), Ukraina (25,91 persen), Kanada (18,02 persen), Argentina (4,78 persen), dan Amerika Serikat (3,8 persen). Konflik Rusia-Uk-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

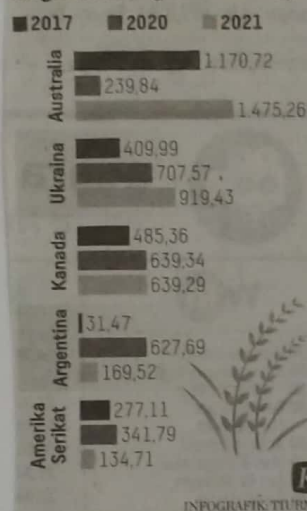
SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 26/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 9 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kinerja Impor Gandum Indonesia Menurut Negara Asal (juta dollar AS)



raina ini berpotensi membuat Indonesia kehilangan pasokan gandum dari Ukraina.

"Kami sudah berkoordinasi dengan importir gandum dan industri makanan-minuman di Indonesia untuk segera mengambil langkah antisipasi. Langkah utama yang perlu dilakukan adalah menjaga ketersediaan stok gandum impor di dalam negeri," ujarnya.

Harga pangan naik

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) Adhi S Lukman mengatakan, konflik Rusia-Ukraina akan berdampak langsung dan tidak langsung terhadap industri di Indonesia. Konflik akan berdampak langsung pada pasokan

gandum impor di dalam negeri dan kenaikan harga gandum global.

Industri makanan-minuman di Indonesia yang membutuhkan gandum impor untuk bahan baku tengah berupaya memastikan ketersediaan stok. Namun, jika konflik berlangsung lama, stok pasti akan turun dan kenaikan harga gandum global bisa tertransmisi ke Indonesia.

"Konflik Rusia-Ukraina juga menyebabkan kenaikan harga bahan pangan global yang lain. Hal ini tentu saja akan berimbas pada industri di dalam negeri yang membutuhkan bahan pangan tersebut," katanya.

Trading Economics mencatat, harga gandum global pada pekan terakhir Februari 2022 melonjak menjadi 9,3 dollar AS per gantang. Harga itu yang tertinggi sejak sembilan tahun terakhir. Rusia dan Ukraina menyumbang sekitar 30 persen total ekspor gandum dunia.

Konflik juga menyebabkan harga minyak mentah melonjak menjadi 105 dollar AS per barel pada akhir perdagangan, Kamis (24/2). Pada Jumat, harga minyak mentah jenis Brent untuk kontrak pengiriman April 2022 sempat turun ke level 101,66 dollar AS per barel.

Harga komoditas lain juga bergejolak. Harga kedelai tembus 17,5 dollar AS per gantang pada 24 Februari 2022, atau yang tertinggi sejak 2012. Harga CPO global 6.130 ringgit Malaysia per ton, tidak jauh dari rekor tertinggi pada 21 Februari 2022 yang mencapai 6.158 ringgit Malaysia per ton. (HEN)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 27/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Genjot Mekanisasi Pertanian Kementan Gerak Cepat Kucurkan Taxi Alsintan

KEMENTERIAN Pertanian (Kementan) gencar merealisasikan program terobosan Taxi Alsintan (alat mesin pertanian). Program penggunaan teknologi pertanian secara mandiri ini diupayakan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Direktur Alsintan Kementan Andi Nur Alam Syah mengatakan, KUR Taxi Alsintan ini merupakan ide brilian dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Ini upaya untuk hadirkan pembangunan pertanian yang maju, mandiri dan modern di berbagai daerah.

"Sehingga sektor pertanian Indonesia semakin tangguh walaupun diterpa dampak perubahan iklim dan pandemi Covid-19," kata Andi Nur Alam saat penyerahan simbolis realisasi KUR Taxi Alsintan di Subang, Jawa Barat, kemarin.

Andi menuturkan, untuk memastikan KUR Taxi Alsintan ini sukses, pihaknya melakukan *road show* ke berbagai daerah. Sebelum ke Jawa Barat, pihaknya sudah mendatangi Sumatera Selatan. Kedua provinsi ini masuk dalam 19 provinsi yang akan dibidik untuk menyukseskan program ini.

Khusus di Jawa Barat, Kementan telah membantu petani

swadaya 36 unit *combine harvester* dan 4 unit traktor roda empat. Sementara Kabupaten Subang disebar sebanyak 3 unit *combine harvester* dan 2 unit traktor traktor roda dua.

"Kami optimistis Jawa Barat akan lebih mampu meningkatkan produktivitas, produksi, kesejahteraan petani dan penguatan ekspor pangan sehingga mendorong pemulihan ekonomi nasional," sambung dia.

Andi menegaskan, pihaknya akan mengawal alsintan milik petani ini sehingga tidak terkendala dalam pembayaran ke bank. Jawa Barat akan terus ditingkatkan volumenya, sehingga dapat terkoneksi dengan Taxi Alsintan.

Provinsi Jawa Barat sebagai sentra produksi pangan khususnya padi nasional, lanjutnya, harus ditopang penuh dengan hadirnya Taxi Alsintan. Sehingga, Jawa Barat tetap mampu menyediakan pangan bahkan surplus untuk ketahanan pangan nasional.

"Dengan terkelolanya Alsintan dengan baik, pengolahan lahan menjadi lebih cepat. Tidak boleh ada lahan yang menganggur sementara alsintannya ada," tegasnya.

Dia bilang, bantuan alsintan

yang dikucurkan Pemerintah selama ini sudah banyak, namun pengelolaannya kurang optimal. Dengan Taxi Alsintan, petani dan kelompok tani maupun Unit Pengelola Jasa Alsintan (UPJA) tertransformasi menjalankan usahanya menjadi sebuah bisnis yang lebih modern.

"Usaha tani menjadi lebih efisien dan keuntungan yang diterima pun menjadi berlipat," jelasnya. RM/27/2/7

Andi Nur Alam mengatakan, Kementan telah menjalin sinergitas yang baik dengan semua *stakeholder* menyukseskan program Taxi Alsintan ini. Sehingga, tidak ada persyaratan kredit yang dapat membebankan petani.

"Dengan perbankan dan penyedia, kita sepakat mempermudah *Down Payment* (DP) atau uang muka KUR Taxi Alsintan. Petani kini hanya terbebani DP 10 persen yang sebelumnya 30 persen dan penyedia alsintan siap membantu membayarkan DP 20 persen," ucapnya.

Sebelumnya, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, program Taxi Alsintan merupakan langkah konkret mendorong pembangunan pertanian berbasis mekanisasi modern. Taxi Alsintan adalah terobosan baru dan jawaban pembangunan pertanian Indonesia bisa dilakukan full mekanisasi. ■ KAL

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 26/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

MPR Ingin Sembako Dikendalikan Duh, Harga Daging Sapi Ikut Naik Nyusul Migor & Kedelai

Belum reda masalah kenaikan harga kedelai impor, kini harga daging sapi ikut berubah. Harga protein hewani ini semula Rp 120 ribu/kg, kini naik menjadi Rp 165/kg ribu.

WAKIL Ketua MPR Syarif Hasan menyesalkan kenaikan harga daging sapi yang sangat memberatkan pedagang pasar dan juga konsumen. Hal ini tentu menyisakan banyak tanda tanya terkait keseriusan Pemerintah dalam memitigasi melonjaknya harga bahan pokok. *Rm/26/2/22*

"Ini sangat disesalkan dan sangatlah mengherankan. Banyak komoditas pokok naik di waktu yang nyaris bersamaan. Minyak goreng, kedelai dan sekarang daging," keluh Syarif dalam keterangannya, kemarin.

Pemerintah, kata politikus Demokrat ini, tidak seharusnya mencari alasan dan menyalahkan keadaan. Ini adalah tanggung jawab negara untuk memastikan kebutuhan rakyat terjamin.

"Saya telah berulang kali mengingatkan Pemerintah agar merencanakan pasokan dan ketersediaan pangan rakyat ini

dengan baik," ucap mantan Menteri Koperasi dan UKM di era Presiden SBY ini.

Anggota Komisi I DPR ini mengingatkan, belum ada momentum hari besar keagamaan yang membuat pasokan bahan pangan meningkat, sehingga mengerek harga. Artinya, jika pada saat ini harga-harga telah meroket, tentu akan semakin tidak terjangkau pada saat momentum Lebaran nanti.

"Jika sudah begitu, Pemerintah ngapain saja? Jika tidak bisa melakukan stabilisasi harga, Pemerintah sudah sebaiknya mengevaluasi diri," kecam anggota DPR dari dapil Jawa Barat III ini.

Syarief menyebut, kejadian naiknya harga-harga ini bukan satu komoditas saja. Bisa saja masyarakat mendengar apa lagi yang naik besok. Hal ini bukan persoalan sepele yang bisa diselesaikan dengan operasi pasar.

Kata dia, operasi pasar hanyalah kebijakan darurat, dan masalah ini sangat mendasar. Hal ini bisa jadi bukti bahwa Pemerintah tidak mampu menjamin stabilitas dan pasokan bahan pokok terjamin.

"Kalau memang masalahnya ini mendasar dan struktural, maka pemerintah harusnya menyelesaikan ini dari akarnya," imbau dia.

Jika memang Pemerintah serius dengan kemandirian pangan, seharusnya tidak ada kejadian kenaikan harga-harga bahan pokok ini. Seperti kasus minyak goreng yang bahan bakunya dari kelapa sawit yang berasal dari alam Indonesia yang sangat kaya ini.

Seharusnya, kata dia, tidak ada alasan akan terjadinya kelangkaan. Kecuali memang Pemerintah diam saja, tidak peduli, menutup mata, dan tidak pernah serius untuk kemandirian pangan.

"Kalau sudah begitu, maka rakyatlah yang kembali menjadi korban," tutup Syarif. ■ TIF

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 26/2/2022 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 4 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

| DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA |

Industri Makanan Awasi Kenaikan Harga Gandum

Bisnis, JAKARTA — Aksi invasi yang dilancarkan Rusia ke Ukraina diprediksi dapat mendorong kenaikan harga bahan baku gandum yang harus diimpor dari kedua negara yang tengah berkonflik tersebut.

Kedua negara yang tengah berkonflik, Rusia dan Ukraina, adalah eksportir terbesar komoditas tersebut. Berdasarkan data dari *trademap.org*, Indonesia secara konsisten mengimpor gandum dan meslin (kode HS 1001), dengan volume di atas 10 juta ton dalam kurun 2016—2020.

Berdasarkan data terbaru pada 2020, Indonesia tercatat mengimpor gandum dengan volume sebesar 10,29 juta ton disusul Turki yang mengimpor sebanyak 9,65 juta ton dan Mesir sekitar 9,59 juta ton.

Harga gandum (CBOT) berdasarkan data *Bloomberg*, Jumat (25/2) pukul 12.35 WIB, telah menembus US\$942,75 per *bushel* untuk pengiriman Mei 2022.

Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) masih mempertimbangkan rencana untuk menaikkan harga pangan olahan berbahan baku gandum seiring dengan terhambatnya pasokan impor akibat perang antara Rusia dan Ukraina. 8/26/2/22

Menurut laporan Gapmmi, ketersediaan gandum untuk industri olahan relatif dapat terjaga hingga satu bulan ke depan.

Ketua Umum Gapmmi Adhi S. Lukman mengatakan bahwa sebagian besar produk makanan olahan

gandum dalam negeri seperti mie, tepung terigu, roti hingga kue tergantung pada impor dari Ukraina.

Adapun ongkos energi sepenuhnya ditentukan oleh pasokan Rusia. “Perkiraan saya kalau ini berlangsung lama akan berdampak pada kenaikan harga produk makanan olahan dan ongkos energi yang harus segera kami antisipasi,” kata Adhi, Jumat (25/2).

Namun, Adhi memastikan pengusaha belum bereaksi menanggapi kenaikan harga bahan baku itu di tingkat internasional.

Menurut dia, kenaikan indeks harga bahan baku pada perdagangan internasional itu belum tercermin langsung pada harga produk olahan di tingkat konsumen.

“Memang ada respons kenaikan secara spontan termasuk minyak bumi tetapi kenaikan-kenaikan harga itu belum langsung tercermin ke transaksi di riil itu karena kami masih punya stok, mudah-mudahan perang ini tidak lama,” kata dia.

Hanya saja, menurutnya, inflasi akibat kenaikan harga pangan dan olahannya tidak bakal terhindarkan pada tahun ini. Terlebih, sebagian besar produsen sudah mulai menaikkan harga jual seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat pada awal tahun ini.

“Pada akhir 2021 kenaikan bahan baku, energi dan logistik luar biasa banyak, produsen mulai menaikkan harga dan kebanyakan diumumkan awal 2022” ujarnya.

(Nyoman Ary Wahyudi)

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 26/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 12 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Industri Siapkan Alternatif Pemasok Gandum

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Indonesia tercatat mengimpor biji gandum sebanyak 8,4 juta ton dengan nilai 2,6 miliar dolar AS pada tahun lalu. Ukraina yang kini terlibat perang dengan Rusia ternyata menjadi salah satu pemasok terbesar gandum untuk Indonesia. *R/26/2/22*

Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (Aptindo), Fransiscus Welirang, mengatakan, perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina tentunya bisa memberikan dampak pada kenaikan harga gandum dunia yang bisa terasa hingga ke Indonesia.

Meskipun demikian, Fransiscus mengatakan, tentunya pabrikan tepung terigu di Indonesia akan mengalihkan pasokan impornya ke sejumlah negara jika kenaikan harga gandum dari Ukraina tak terbendung. "Seperti India, Australia, Kanada, Amerika Serikat (AS), Argentina, dan Brasil atau lainnya," kata Fransiscus kepada *Republika*, Jumat (25/2).

Fransiscus juga menyampaikan, masa panen gandum di Ukraina sebetulnya masih cukup lama, yakni baru masuk pada Agustus-September mendatang.

Adapun untuk harga gandum Ukraina saat ini, berdasarkan laporan International Grains Council (ICG) per 22 Februari 2022 sebesar 295 dolar AS per ton. Harga itu turun tipis 1,3 persen dari

15 Februari 2022 yang sebesar 299 dolar AS per ton. Namun, harga gandum secara global tetap mengalami kenaikan. Tercatat harga pada waktu yang sama sebesar 300 dolar AS per ton, naik 2,7 persen dari sepekan sebelumnya 292 dolar AS per ton.

Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), impor biji gandum tanpa cangkang kode *harmonized system* (HS) 10019912 dari Ukraina sepanjang 2021 mencapai 2,07 juta ton atau senilai 624,6 juta dolar AS.

Berdasarkan data tersebut, maka volume impor biji gandum dari Ukraina berkontribusi sekitar 23 persen dari total volume impor gandum Indonesia tahun 2021.

Rival Ukraina, Rusia berdasarkan data BPS juga mengekspor gandum ke Indonesia, tetapi dengan kode HS berbeda. Tercatat, sepanjang 2021, impor gandum dan lain-lain kode HS 10019919 sebanyak 2.955 ton dengan nilai 824 ribu dolar AS.

Invasi Rusia ke Ukraina mengancam upaya negara-negara di dunia dalam menjaga ketahanan pangan global. Ketahanan pangan global yang terancam akibat disrupsi selama pandemi Covid-19, kini makin terancam akibat invasi ini. Konflik bersenjata merupakan salah satu faktor utama kerawanan pangan dan konflik berkepanjangan dapat meng-

akibatkan kerawanan pangan global.

"Ketahanan pangan global diwujudkan lewat sebuah sistem pangan yang terintegrasi antara negara-negara di dunia melalui perdagangan terbuka. Invasi ini tentu mengganggu berjalannya perdagangan sektor pertanian, distribusi, dan juga logistik antarnegara, terutama di dan dari Ukraina," kata Kepala Penelitian Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Felippa Ann Amanta.

Felippa menambahkan, keselamatan dan kecukupan pangan rakyat Ukraina perlu menjadi prioritas saat ini. Hancurnya beberapa fasilitas strategis di negara tersebut tentu mengganggu kelancaran distribusi pangan. ■ *ed: citra listya rini*

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/3/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 9/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Bapanas-ID Food Integrasikan Data Pangan Nasional

■ DEDY DARMAWAN
NASUTION

JAKARTA — Badan Pangan Nasional (Bapanas) menyatakan mulai mengintegrasikan data pangan dengan Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pangan atau ID Food. Hal itu sekaligus langkah dalam mengamankan pasokan pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri tahun ini. **R-9**

"Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri, diharapkan Holding Pangan ID Food bersama NFA turut mengamankan ketersediaan sembilan bahan pangan strategis," kata Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi dalam keterangan resminya di Jakarta, Senin (28/2).

Arief berharap ID Food bersama Bapanas dapat melakukan percepatan terwujudnya ketersediaan dan keterjangkauan pangan dengan harga terjangkau. "Holding Pangan ID Food dapat bersinergi melakukan percepatan data stok dan harga pangan melalui platform dan sentralisasi dengan data pangan Bapanas," ujar Arief.

Dengan begitu, Bapanas memiliki data sentral yang valid, baik di tingkat produsen maupun konsumen. Menurut Arief, langkah ini juga untuk mitigasi risiko kelangkaan bahan pokok pangan yang menjadikan sejumlah harga pangan naik ketika menjelang Hari Besar Keagamaan.

"Seperti stok daging, ayam,

telur, permintaan meningkat menjelang Ramadhan. Oleh karenanya, perlu penyesuaian data segera untuk solusi pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat," kata Arief.

Selain itu, ID Food juga dapat menyelaraskan platform data komoditas pangan lainnya yang dikelola. Bahkan, diharapkan tersedia juga data proyeksi panen setiap komoditas sehingga tercipta digitalisasi ekosistem pangan.

"Dari proyeksi data panen di Holding Pangan yang disentralisasikan dalam platform, Bapanas dapat memprediksi kapan waktunya penugasan kepada BUMN Pangan," kata Arief.

Menteri BUMN-Erick Thohir mengatakan, BUMN Pangan dapat saling bersinergi dengan *stakeholders* menciptakan ekosistem pangan berkelanjutan. "Melalui ID Food, saya mendorong peningkatan rantai pasok pangan dan menjaga stabilitas rantai pasok pangan dengan baik," ujar Erick.

Pemerintah Indonesia resmi meluncurkan ID Food untuk menciptakan transformasi ekosistem pangan yang terintegrasi dari hulu hingga hilir guna meningkatkan inklusivitas dan kesejahteraan petani, peternak, dan nelayan. Pemerintah menetapkan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI sebagai induk *holding* BUMN Pangan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2021

yang diteken pada pengujung tahun lalu.

Pembentukan ID Food sejalan dengan visi misi pemerintah dalam melaksanakan transformasi sektor pangan hingga berbagai komoditas pangan mulai dari beras, jagung, ayam, sapi, kambing, ikan, cabai, bawang, gula, dan garam. Mereka akan terhubung dalam satu rantai pasok yang ujungnya sampai ke penjualan ritel dan bisa naik kelas menjadi perusahaan berskala dunia.

Asisten Deputi Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN Zuryati Simbolon mengatakan, BUMN mendukung Bapanas dalam sentralisasi data mulai dari data stok dan harga pangan hingga data proyeksi panen sehingga dapat bersama-sama Bapanas dalam penugasan ke BUMN pada sektor pangan, seperti Holding Pangan ID Food dan Perum Bulog.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama ID Food Endang Suraningsih mengatakan, siap mendukung Bapanas dalam bentuk validasi dan sinkronisasi data pangan bersama sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam ketepatan proyeksi maupun solusi yang bisa dieksekusi dengan cepat.

"ID Food siap mengeksekusi kebijakan-kebijakan regulasi Bapanas, mengembangkan platform data pangan dan sinkronisasi dengan NFA," ujar Endang.

■ ed: citra listya rini

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1 / 3 / 2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Bulog Siap Menjadi Operator Pangan Bapanas

JAKARTA - Perum Bulog menyatakan kesiapannya menjadi operator Badan Pangan Nasional (BPN) dengan melaksanakan penugasan dalam kerangka menjaga ketahanan pangan di Tanah Air. Perusahaan pelat merah itu sudah menyiapkan infrastruktur untuk melaksanakan kegiatan rantai pasok pangan hulu-hilir, mulai dari produksi, pengolahan, distribusi, hingga penjualan dan pemasaran.

Direktur Bisnis Perum Bulog Febby Novita mengatakan, selain telah menyiapkan infrastruktur sepanjang rantai pasok hulu-hilir, Bulog juga sudah melakukan digitalisasi sistem menggunakan Enterprise Resources Planning (ERP) sehingga pengembangan kegiatan operasional perusahaan lebih optimal. "Perum Bulog telah membentuk jaringan dan menjalin sinergi dengan BUMN, mitra *supplier*, mitra pengolahan, penjualan, dan *stakeholders* lainnya," ujar dia di Jakarta, belum lama ini.

Bapanas resmi dipimpin oleh Arief Prasetyo Adi yang dilantik Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada 21 Februari lalu. Arief sudah merumuskan agenda kerjanya dan siap berkoordinasi dengan Perum Bulog. Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi mengajak seluruh pemangku kepentingan, baik kementerian dan lembaga (K/L) pemerintah non-Kementerian hingga asosiasi bidang pangan untuk mengutamakan dan meningkatkan sinergisme. "Beberapa kegiatan Bapanas ke depan adalah kami bersinergi dan berkolaborasi dengan seluruh K/L dan *stakeholders* pangan yang ada," ujar dia.

Dalam tugas pertamanya, Arief mengatakan, pihaknya akan melibatkan kementerian terkait sektor pangan, antara lain Kementerian Pertanian, Kementerian BUMN, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Kemenko Perekonomian. Bapanas juga mengajak para pemangku kepentingan untuk bersinergi, seperti asosiasi pangan, peternak, nelayan, dan petani. "Tujuan mulia terkait pangan ini tidak akan bisa berhasil apabila hanya Bapanas," ujar Arief.

Bapanas resmi dibentuk melalui Perpres No 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional yang diteken Jokowi pada 29 Juli 2021. Perpres itu menyebutkan, tugas Bapanas adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pangan. Bapanas memiliki 11 fungsi, antara lain melakukan koordinasi, perumusan, dan penetapan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan.

Pasal 4 (1) dari Perpres No 66 Tahun 2021 itu menyebutkan, ada sembilan jenis pangan yang menjadi tugas dan fungsi Bapanas, yakni beras, jagung, kedelai, gula konsumsi, bawang, telur unggas, daging ruminansia, daging unggas, dan cabai.

Dalam struktur organisasi, Kepala Bapanas akan dibantu Sekretariat Utama, Deputy Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, Deputy Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi, serta Deputy Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.

Libatkan Multipihak

Kepala Penelitian Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Felippa Ann Amanta sebelumnya mengatakan, Bapanas harus melibatkan multipihak guna mewujudkan ketahanan pangan nasional. "Bapanas bertanggung jawab penuh untuk mencapai ketahanan pangan dalam artian ketersediaan dan keterjangkauan makanan yang beragam, berkualitas, dan bernutrisi bagi masyarakat Indonesia," kata Felippa. Bapanas diharapkan bisa fokus mewujudkan ketahanan pangan lewat pelibatan berbagai pihak di dalamnya.

Badan Pangan Nasional, kata Felippa, punya pekerjaan rumah yang besar karena ketahanan pangan Indonesia masih rendah. Berdasarkan Global Food Security Index dari The Economist Intelligence Unit, ketahanan pangan Indonesia ada di posisi 69 dari 113 negara, dengan nilai yang rendah di indikator-indikator terkait keterjangkauan pangan, kualitas, dan pengelolaan sumber daya alam dan resiliensi. "Masalah terbesar ketahanan pangan Indonesia adalah keterjangkauan. Harga beras yang menjadi salah satu komoditas strategis dua kali lipat lebih mahal dibanding harga beras internasional," kata dia seperti dilansir *Antara*.

Bapanas juga perlu memastikan kompetisi sehat, keterbukaan, dan efisiensi dalam rantai pasok pangan mulai dari produksi, pengolahan, hingga distribusi. Kompetisi dan keterbukaan yang melibatkan pihak swasta ini, kata Felippa, bisa mendorong inovasi di sektor pangan dan pertanian demi tujuan bersama untuk mencapai ketahanan pangan. (dho)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 26/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

LAJU HARGA PANGAN

Waspada Lonjakan Harga Pangan hingga

Bulan Puasa

Vendy Susanto, Achmad Jatnika, Siti Masitoh

JAKARTA. Kompak serentak, harga pangan unjuk gigi dan melonjak. Di akhir Februari, harga pangan terpantau menanjak. Ini menimbulkan kekhawatiran kenaikan harga pangan terus berlanjut hingga memasuki awal Ramadan pada April mendatang.

Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Kementerian Perdagangan Isy Karim mengungkapkan, secara umum, harga pangan pokok relatif stabil. Dia berkilah, harga komoditas yang naik saat ini antara lain bawang merah, cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit merah, dan kedelai (*lihat tabel*).

"Kenaikan harga bawang merah merupakan penyesuaian menuju harga normal, setelah sebelumnya harga sempat jatuh karena masa panen raya," ungkap Isy kepada KONTAN, Jumat (25/2).

Menurut informasi yang diperoleh Kementerian Perdagangan, penyebab kenaikan harga bawang merah dan cabai adalah faktor cuaca.

Selain komoditas hortikultura, yang juga patut dicermati adalah harga daging sapi dan kerbau. Pasalnya, harga yang relatif tinggi saat ini tak dibarengi dengan permintaan, sehingga membuat para pedagang daging sapi di pasar akan melakukan mogok berjualan pada pekan depan. *W/Suh/i*

Publik juga mulai was-was dengan stok daging sapi yang menipis. Alhasil, lonjakan harga pada awal bulan puasa nanti tak terelakkan.

Tapi, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Nasrullah memastikan, stok daging sapi dan kerbau lebih dari cukup, hingga Mei mendatang mencapai 240.948,5 ton. Sedangkan kebutuhannya hanya 238.211,8 ton. Sehingga, masih ada surplus 2.736,7 ton.

Menurut dia, komposisi ketersediaan daging tersebut terdiri dari: produksi sapi/kerbau lokal sebanyak 564.360 ekor atau setara daging 101.596 ton, sapi bakalan impor siap potong sebanyak 174.264 ekor atau setara daging 33.404,7 ton, serta daging sapi/kerbau beku impor sebanyak 105.947,8 ton.

Hanya, Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar

Indonesia (Ikappi) Abdullah Mansuri menyebutkan, kenaikan harga pangan saat ini bersumber dari masalah di produksi. Untuk itu, masih ada waktu satu bulan sebelum bulan puasa untuk memastikan pasokan pangan melalui pemetaan ketersediaan di sentra produksi pangan.

Selain itu, pengamat pertanian dari Unika

Santo Thomas Medan Posman Sibuea mengatakan, pemerintah mesti mengecek rantai pasok pangan saat ini dan mesti memperkuatnya.

Dia juga mengingatkan soal kebutuhan pangan impor yang juga berpo-

Perkembangan Harga Pangan Sebulan Terakhir (rupiah/kilogram)

Komoditas	Periode Februari 2022		
	Pekan I	Pekan II	Pekan III
Beras Medium	11.800	11.800	11.800
Daging Sapi	128.400	128.800	129.050
Daging Ayam	35.750	35.500	35.350
Telur Ayam Ras	24.500	24.000	24.100
Bawang Merah	33.500	35.750	36.500
Bawang Putih	30.550	30.600	30.650
Cabai Rawit	53.000	54.550	60.100
Cabai merah	39.850	43.350	46.450
Minyak Goreng	18.900	18.700	18.450
Gula Pasir	14.750	14.750	14.750
Kedelai	11.240	11.800	12.900
Jagung	5.963	5.964	6.116

Sumber: PIHPS dan Riset KONTAN

tensi naik dalam beberapa bulan ke depan sebagai imbas konflik Rusia dan Ukraina. Sehingga, butuh biaya lebih besar bila Indonesia terpaksa impor bahan pangan. ■

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 13/2022 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 3 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

MINYAK GORENG LANGKA | ID FOOD DAPAT TUGAS KHUSUS

Antena Rizki Kartalina & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perdagangan tengah menyiapkan gabungan perusahaan pelat merah yang akan membantu pengelolaan minyak goreng pemerintah guna menekan harga komoditas itu di pasaran.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan mengatakan *holding* BUMN Pangan dengan nama ID Food akan membantu pemerintah mendorong pemerataan distribusi minyak goreng di seluruh wilayah Indonesia.

ID FOOD merupakan *corporate brand name* dari Induk Holding BUMN Pangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI. Langkah itu disiapkan karena minyak goreng merupakan barang titipan dari ekspor dalam bentuk *domestic market obligation* (DMO) dan *domestic price obligation* (DPO).

"RNI itu ke depannya sedang kita siapkan untuk mengelola minyak pemerintah, karena

minyak goreng ini titipan dari eksportir dalam bentuk DMO DPO dan sementara ini diserahkan ke pelaku usaha tapi kelihatannya rantai distribusi tidak berjalan dengan baik," ujar Oke, Senin (28/2).

Dia berharap program tersebut dapat segera berjalan. Saat ini pasokan minyak goreng sudah cukup melimpah, bahkan telah digandakan. Masyarakat tidak perlu khawatir mengenai stok meskipun rantai distribusi minyak goreng belum berjalan normal. **BI. 3**

"Dan cenderung banyak yang memanfaatkan isu kelangkaan, sehingga harga eceran tertinggi atau HET ada yang belum dipatuhi."

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 3/2022 yang mengatur penyediaan minyak goreng. Alhasil, pedagang dapat mengajukan dana pembiayaan

minyak goreng kemasan.

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) bertugas menyalurkan dana tersebut untuk menutup selisih antara harga acuan keekonomian dengan HET. "Dan itu dibatasi sampai 31 Januari 2022," ujar Oke.

Dalam akun resmi media sosial, Kemendag meminta masyarakat untuk melaporkan kelangkaan minyak goreng di seluruh Indonesia sambil terus memantau dan membantu distribusi merata di semua daerah.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan akan terus memantau dan ketersediaan minyak goreng dengan harga sesuai HET. "Diharapkan dalam seminggu ke depan akan berangsur normal."

Pemerintah akan mengawal kewajiban implementasi DMO bagi perusahaan eksportir untuk memasok 20% dari volume

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/3/2022 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 3 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

ekspor untuk domestik.

Lutfi geram saat mendapati harga minyak goreng di Medan, Sumatra Utara masih jauh dari ketetapan HET. Dalam pemantauan di Sumatra Utara, Mendag menyatakan provinsi itu surplus hingga 33 juta liter selama 10 hari terakhir.

Mendag mengancam untuk menindak tegas pelaku penimbunan minyak goreng

yang membuat harga bergejolak di tengah surplusnya pasokan di daerah. "Pasokan migor di Sumut melimpah namun keadaan tidak sesuai di pasar."

Lutfi sempat mengunjungi pasar pusat di Kota Medan untuk meninjau harga dan pasokan migor.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal DPP Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) Reynaldi Sarijowan mengeluhkan banyak pedagang yang bingung

dengan stok lama minyak goreng, karena harga yang tinggi dan belum ada arahan maupun solusi dari pemerintah.

Pemerintah telah menetapkan HET di harga Rp14.000 per liter. Adapun stok lama tersebut dibeli dengan rentang harga Rp18.000-Rp19.000 per liter. "Enggak mungkin pedagang jual rugi," katanya.

Menurutnya, masyarakat enggan membeli dengan harga tinggi karena telah mengetahui HET itu. Jadi, pemerintah perlu membantu pedagang pasar, salah satunya dengan tukar tambah barang.

"Pedagang yang memiliki stok lama harus diberi kompensasi dengan menambah stok atau mengembalikan barang dengan harga lama, kemudian ditukar dengan harga normal, seharusnya itu dikomunikasikan." (Nyoman Ary Wahyudi)



KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 20/3/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 14 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Lima Komoditas Dipantau Lewat Neraca Komoditas

Lima komoditas masuk neraca adalah beras, gula, garam, daging sapi, dan ikan **Vendy Yhulia Susanto**

JAKARTA. Pemerintah resmi menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) No 32 Tahun 2022 tentang Neraca Komoditas. Perpres ini dibuat untuk menyeimbangkan kebutuhan dan pasokan komoditas, pangan.

Dalam beleid ini disebutkan Neraca Komoditas disusun untuk: *Pertama*, penyederhanaan dan transparansi perizinan ekspor dan impor. *Kedua*, menyediakan data yang akurat sebagai dasar kebijakan ekspor dan impor. *Ketiga*, memberikan kemudahan dan kepastian berusaha bagi industri sehingga mampu meningkatkan investasi dan lapangan pekerjaan.

Keempat, menjamin ketersediaan barang konsumsi bagi penduduk dan bahan baku serta bahan penolong bagi industri. *Kelima*, mendorong penyerapan komoditas lokal

seperti petani, nelayan, dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Koordinator bidang Perekonomian Musdhalifah Machmud mengatakan, Perpres Neraca Komoditas ini sudah bisa digunakan saat ini. "Ada lima komoditas yang diberlakukan, yakni beras, ikan, garam, gula, dan daging sapi," tutur Musdhalifah kepada KONTAN, Senin (28/2).

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)

Adhi S. Lukman menyatakan, dengan beleid ini, pebisnis bisa lebih leluasa bertransaksi di pasar global, serta berharap bisa lebih efisien karena ada kepastian bahan baku selama setahun. "Kami juga ingin komoditasnya diperluas, yakni susu, jagung, dan kedelai," ujar Adhi.

Sebelumnya, Ketua Umum Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras (Perpadi) Sutarto Alimoeso bilang penyusunan neraca komoditas, khususnya pangan bisa dilakukan oleh Badan Pangan Nasional (Bapanas).

Neraca Komoditas Lima Produk Pangan Tahun 2021

Komoditas	Produksi	Kebutuhan	Surplus/Defisit
Beras	31,69 juta ton	25,36 juta ton	6,33 juta ton
Gula	2,4 juta ton	6,1 juta ton*	-3,7 juta ton
Daging Lembu	438.000 ton	700.000 ton	-262.000 ton
Garam	1,5 juta ton	4,6 juta ton*	-3,1 juta ton
Ikan	24,44 juta ton	15,39 juta ton	9,05 juta ton

*konsumsi dan industri,

Sumber: BPS dan Riset KONTAN

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1 / 3 / 2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 14 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Poin Penting Perpres No 32/2022 tentang Neraca Komoditas

Pasal 2

- (1) Neraca Komoditas bertujuan untuk:
- mendukung penyederhanaan dan transparansi perizinan di bidang Ekspor dan di bidang Impor;
 - menyediakan data yang akurat dan komprehensif sebagai dasar penyusunan kebijakan Ekspor dan Impor;
 - memberikan kemudahan dan kepastian berusaha untuk meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan kerja;
 - menjamin ketersediaan Barang Konsumsi bagi penduduk dan Bahan Baku dan/atau Bahan Penolong untuk kepentingan industri; dan
 - mendorong penyerapan komoditas yang memperhatikan kepentingan petani, nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, dan pelaku usaha mikro dan kecil penghasil komoditas lainnya.

Pasal 4

- (1) Neraca Komoditas paling sedikit

memuat data dan informasi yang lengkap, detail, dan akurat mengenai: a. kebutuhan; dan b. pasokan.

- (2) Data dan informasi kebutuhan terdiri atas: a. kebutuhan Bahan Baku dan/atau Bahan Penolong untuk keperluan industri; b. kebutuhan Barang Konsumsi; dan
- (3) Data dan informasi pasokan terdiri atas a. persediaan/stok komoditas; dan b. hasil produksi komoditas.

Pasal 5

- (1) Neraca Komoditas disediakan dalam Sistem Nasional Neraca Komoditas (SNANK). (2) SNANK dikelola oleh lembaga yang melakukan pengelolaan INSW dan penyelenggaraan SINSW.

Pasal 29

- (1) Penetapan komoditas yang penerbitan Persetujuan Ekspor dan Persetujuan Impornya dilaksanakan berdasarkan Neraca Komoditas dilakukan secara bertahap.
- (2) Penahapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang dilakukan pada tahun 2021 terdiri atas komoditas: a. beras; b. gula; c. daging lembu; d. pergaraman; dan e. penakan.

Sumber: Peraturan Presiden No 32/2022

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/3/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 10 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kudu Gerak Cepat Atasi Masalah Pangan

PR Duet Bapanas-ID Food: Atasi Kasus Migor & Kedelai

1

Penunjukan Arief Prasetyo Adi menjadi Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), diyakini bakal membuat koordinasi di sektor pangan kian lancar.

SEBELUM ditunjuk menjadi Kepala Bapanas, Arief Prasetyo Adi adalah Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI. Perusahaan pelat merah ini juga menjadi induk Holding BUMN Pangan (ID Food).

AVP (Assistant Vice President) Komunikasi & Relasi Korporasi RNI, Fadhilah mengatakan, pihaknya masih menunggu keputusan pemegang saham, yakni Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk pengganti Direktur Utama RNI.

"Masih belum (Dirut baru). Pak Arief langsung efektif bertugas di Badan Pangan setelah pelantikan pada 21 Februari lalu," ujar Fadhilah kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin. **RM. ID**

Meski terjadi kekosongan pimpinan, dia memastikan,

operasional Holding Pangan ID Food masih baik dan tetap menjalankan penugasan yang diberikan Pemerintah. Seperti pendistribusian minyak goreng ke berbagai wilayah.

Sepekan terakhir, ID Food telah menyalurkan minyak goreng, misalnya ke Papua pada Selasa (22/2), sebanyak 13.200 kemasan premium ukuran 1 liter. Kemudian, ke Pekanbaru pada Kamis (24/2) sebanyak dua tangki, berisi 18.000 kilogram (kg) dan 22.000 kg minyak goreng ke pedagang lokal.

Selain itu, pendistribusian minyak goreng curah juga dilakukan di Pasar Rakyat di area Jakarta, Bogor, Cirebon dan sekitarnya.

"Ini bagian dari distribusi lanjutan minyak goreng ke Pasar Rakyat melalui anak perusahaan, Rajawali Nusindo, yang bekerja sama dengan produsen-



Arief Prasetyo Adi

minyak goreng Apical Group dan pemangku kepentingan lainnya," jelasnya.

Pengamat Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Dwi Andreas mengatakan, dengan ditunjuknya Direktur Utama RNI sebagai Kepala Bapanas, diyakini akan semakin memudahkan konsolidasi penanganan masalah pangan di Indonesia.

Sebab, RNI secara garis besar

sudah memahami peta jalan (*road map*) dari sisi Holding Pangan.

"Tinggal bagaimana membuat kebijakan dari Badan Pangan Nasional untuk sama-sama mensinergikan program pangan yang akan dijalankan," ucap Dwi kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Menurut dia, sinergi tersebut sangat penting. Tidak hanya dengan BUMN, tetapi juga *stakeholders*, asosiasi dan pemangku kepentingan lain. Terlebih lagi, otoritas dari beberapa kementerian akan dipegang Bapanas yang akan memudahkan pengaturan pangan.

Tentu ini menjadi angin segar, mengingat selama ini koordinasi dalam urusan pangan berada di bawah banyak kementerian. Sehingga terjadi tarik ulur kepentingan oleh banyak pihak dan menjadi tidak efektif.

"Yang terpenting, bagaimana meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan petani, peternak dan lainnya. Jadi, tidak hanya menjaga pasokan dan stabilitas harga pangan saja," katanya.

Dwi berharap, kehadiran Bapanas mampu bergerak cepat mengatasi berbagai masalah pangan. Khususnya dalam be-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 1/3/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 10/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

berapa waktu terakhir.

“Dengan latar belakang Pak Arief di bidang pangan, ada optimisme beliau bisa melakukan perubahan di bidang pangan. Seperti yang pernah dilakukannya di PT Food Station Tjipi-nang Jaya dan Holding Pangan,” harap Dwi.

Tancap Gas

Dihubungi terpisah, Kepala Bapanas atau National Food Agency (NFA) Arief Prasetyo Adi menegaskan, tidak akan menyia-nyiakan waktu. Dia akan langsung berkoordinasi dengan berbagai pihak dan stakeholder pangan. Termasuk BUMN yang pernah dinakhodainya.

“Ya, kami langsung konsolidasi,” aku Arief kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Maklum, belakangan ini sejumlah komoditas pangan mulai, dari minyak goreng, kedelai, daging mengalami kendala pasokan hingga berdampak pada kenaikan harga.

Hal ini sesuai tugas Bapanas yang menyelenggarakan fungsi koordinasi pelaksanaan kebijakan ketersediaan pangan. Termasuk stabilitasi pasokan dan harga pangan.

Untuk itu, dia menjalin sinergi dengan banyak pihak guna mewujudkan transformasi dalam ketahanan pangan nasional.

Apalagi jelang Ramadan dan Idul Fitri 2022, persiapan sinergi mulai dilakukan dengan Kementerian, Satuan Tugas (Sat-

gas) Pangan, Polri, Pemerintah Daerah (Pemda) dan pemangku kepentingan lainnya.

“Kami lakukan rapat koordinasi dengan sejumlah lembaga Pemerintah mengenai strategi dalam menjamin ketersediaan dan stabilisasi harga pangan. Meliputi minyak goreng, gula dan daging,” bebernya.

Arief mencontohkan soal ketersediaan daging, untuk persiapan Ramadan dan Idul Fitri akan melalui skema penugasan kepada Holding Pangan ID Food dan Perum Bulog.

“Keduanya ditugasi melakukan operasi stabilisasi pasokan dan harga daging sapi atau kerbau. Khususnya di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi),” katanya.

Selain itu, Arief juga sudah koordinasi dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementerian Pertanian (Kementan), serta Asosiasi Importir dan Rumah Potong Hewan (RPH).

Tak hanya soal konsolidasi, dia juga berencana akan bertransformasi dalam digitalisasi data stok dan harga pangan melalui *dashboard* neraca pangan. Sehingga Bapanas menjadi sentral data bagi semua stakeholder.

“Untuk kemudahan masyarakat mengakses ketersediaan pangan, Badan Pangan akan melakukan transformasi digitalisasi *dashboard* pangan,” pungkasnya. ■ IMA

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 27/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 4 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Distribusi Ilegal 26 Ton Liter Minyak Goreng Digagalkan

Modus yang digunakan ialah memindahkan minyak goreng itu dari satu truk ke truk lain dan dilakukan oleh perusahaan kosmetik.

YAKUB PRYATAMA WIJAYAATMAJA
yakub.p@mediaindonesia.com

JAJARAN Korps Bhayangkara berhasil menggagalkan distribusi 26 ton liter minyak goreng ilegal. Dari pengungkapan itu, polisi juga mengamankan delapan orang yang saat ini masih berstatus saksi. MI 27/2/4

Demikian dikatakan Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Budhi Herdi Susianto, kemarin. Menurut dia, pengungkapan kasus ini berawal ketika pihaknya menerima informasi terkait dugaan penjualan minyak goreng yang tidak semestinya. Informasi itu kemudian ditindaklanjuti.

Pada Jumat (25/2), polisi menemukan sebuah gudang penyimpanan minyak goreng di kawasan Daan Mogot, Tangerang, berikut dua truk pengangkut dengan total muatan 26 ton liter. Minyak itu rencananya akan dijual di Ibu Kota dan luar Jakarta dengan harga di atas harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.

Mereka diduga menjual minyak goreng

dengan harga Rp17.000 meski harga beli dari produsen hanya Rp12.500. Ia menjelaskan pelanggaran yang ditemukan dalam kasus ini ialah menjual di atas HET. Karena sanksinya bersifat administratif, pihak kepolisian akan menyerahkan pemberian sanksinya kepada instansi terkait.

"Kalau mengacu ke Permendag Nomor 6 Tahun 2022, ya itu ancamannya bersifat sanksi administratif, tentunya nanti akan kita serahkan ke instansi berwenang untuk memberikan sanksi administratif," kata Budhi.

Selain itu, modus yang digunakan ialah minyak goreng tersebut dipindahkan dari satu truk ke truk lain dan dilakukan bukan dari distributor minyak goreng resmi, melainkan oleh perusahaan kosmetik.

Sebelumnya, Polres Metro Jakarta Selatan membentuk tim khusus guna mengusut kelangkaan minyak goreng di beberapa pasar. "Kami mendapatkan informasi bahwa ada transaksi-transaksi minyak goreng yang tidak sebagaimana mestinya," kata dia.

Ia mengemukakan transaksi itu diduga dilakukan dengan cara minyak dari truk satu dipindahkan ke truk lain dan seterusnya. Dari situlah, lanjut dia, pihaknya mengamankan adanya minyak goreng yang diduga didistribusikan, tetapi dengan harga di atas HET.

Budhi menyatakan pihaknya bakal menindak tegas pelaku penimbun minyak goreng. Ia juga mengimbau oknum penimbun minyak di pabrikan ataupun distributor agar tak memainkan harga minyak. "Jika ditemukan adanya dugaan tindak pidana,

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 27/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 4 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

kami proses secara hukum," tandasnya.

Dikeluhkan warga

Kebutuhan minyak goreng di sejumlah pasar modern di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, kembali kosong. Kelangkaan itu dikeluhkan masyarakat, apalagi dengan kondisi kekosongan di setiap minimarket dan mal.

"Kami telah menyediakan 6.000 liter minyak goreng kemasan 2 liter bagi masyarakat, tapi sekarang sudah kosong lagi karena tak ada suplai dari distributor," kata Area Manager Asia Plaza, Heriyawan Teten.

Heriyawan mengatakan harga minyak goreng kemasan yang dijualnya di swalayan selama ini telah sesuai aturan pemerintah dan harganya tidak ada perubahan, yakni sebesar Rp14 ribu untuk kemasan satu liter, sedangkan untuk ukuran dua liter dijual Rp28 ribu.

Sementara itu, sebagian warga di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, punya cara tersendiri untuk mengatasi gejala langkanya minyak goreng. Mereka kini membuat minyak menggunakan bahan dasar kelapa.

"Kami mengapresiasi masyarakat yang mencari alternatif di tengah sulitnya mendapatkan minyak goreng berbahan sawit di pasaran. Bahkan tak sedikit yang mencoba mengurangi penggunaan minyak goreng untuk mengolah makanan," kata Kepala UPTD Pasar Cipanas, Widya Pratiwi. (AD/BB/MGN/Ant/J-2)

Pantauan Harga Minyak Goreng di Pasaran



Minyak Goreng Curah (Rp per liter)

- 21/2: 15.900 • 24/2: 15.900
- 22/2: 15.900 • 25/2: 15.800
- 23/2: 16.000

Minyak Goreng Kemasan Sederhana (Rp per liter)

- 21/2: 16.100 • 24/2: 16.200
- 22/2: 16.300 • 25/2: 16.200
- 23/2: 16.200

Penyebab Kelangkaan Minyak Goreng di Pasaran

- Adanya transaksi minyak goreng yang tidak wajar.
- Transaksi tidak wajar tersebut dilakukan dengan cara memindahkan minyak dari truk ke truk lainnya dan seterusnya.
- Ada oknum yang awalnya tidak menjual minyak goreng kemudian menjual minyak goreng.
- Minyak goreng didistribusikan dengan harga di atas harga eceran tertinggi.

Penggagalan Distribusi Minyak Goreng Ilegal

- Dilakukan oleh Polres Jakarta Selatan.
- Berhasil menyelamatkan 26 ton liter minyak goreng yang akan didistribusikan secara ilegal.
- Distribusi ilegal telah menyebar 17 ribu buah minyak goreng dan dijual seharga Rp12.500.
- Rantai distribusi selanjutnya menjual minyak goreng seharga Rp13.000-Rp17.000.
- Kegiatan distribusi ilegal berlangsung sejak Januari 2022.

Sumber: Kemendag/Polres Jakarta Selatan/Litbang MI/Gratis: Duta

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1 / 3 / 2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 9 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

KOMODITAS KEDELAI

"Pangkon" Impor

Rasio ketergantungan Indonesia pada kedelai impor terus meningkat tiga dekade terakhir. Lima tahun terakhir, rasionya mencapai titik kritis, sejalan dengan semakin turunnya rasio kecukupan produksi dalam negeri. Situasinya membuat produsen dan konsumen tahu tempe makin tidak bisa berkulit. Mati kutu oleh gejolak harga dunia.

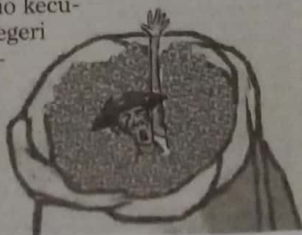
Mogok massal produksi tahu tempe jadi semakin intens. Seperti awal tahun lalu, para produsen dan pedagang tahu tempe mogok lagi pekan lalu, sebagai bentuk protes atas tingginya harga kedelai. Harga bahan baku tahu tempe melonjak dari Rp 8.000 per kilogram (kg) menjadi Rp 12.000 per kg seiring lonjakan harga kedelai di pasar global tiga bulan terakhir.

Pekan lalu, harga kedelai di bursa berjangka Chicago mencapai puncak terbarunya, yakni 16,68 dollar AS per gantang. Angkanya cenderung bergerak naik di tengah kekhawatiran yang berlanjut soal nasib panen kedelai di negara-negara produsen utama. Argentina dan Brasil, misalnya, menghadapi situasi kering yang tidak normal dengan pola La Nina yang berdampak pada kualitas dan kuantitas tanaman.

Akibatnya, laporan panen bulanan Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) terbaru mematok panen kedelai Brasil pada angka 134 juta ton, turun dari 139 juta ton pada proyeksi Januari. Sementara panen di Argentina diperkirakan 45 juta ton atau turun dari proyeksi bulan sebelumnya 46,5 juta ton. Laporan itu juga menunjukkan pasokan kedelai AS yang lebih kecil di tengah meningkatnya permintaan.

AS, Argentina, dan Brasil merupakan sumber utama kedelai yang diimpor Indonesia. Selama kurun tahun 2015-2019, porsi kedelai dari tiga negara itu mencakup lebih dari 95 persen kedelai yang diimpor Indonesia. Rinciannya, 36,51 persen kedelai berasal dari AS, lalu 36,18 persen dari Argentina, dan 23,27 persen dari Brasil. Oleh karena itu, situasi yang terjadi di tiga negara itu amat rentan berdampak terhadap pasar kedelai di dalam negeri.

Apalagi, rasio ketergantungan Indonesia pada kedelai impor (*impor dependency ratio*) terus naik, yakni dari 70,11 persen tahun 2015 menjadi 86,39 persen tahun 2019. Kenaikan itu sejalan dengan rasio kecukupan dari produksi dalam negeri (*self sufficiency ratio*) yang turun dari 29,91 persen (2015) menjadi 13,71 persen (2019) serta penurunan produksi dari 963.183 ton (2015) menjadi 424.189 ton (2019).



Tak tertarik

Kenapa produksi kedelai nasional terus turun meski program demi program peningkatan produksi diumumkan pemerintah? Kabinet Reformasi di era Presiden BJ Habibie, misalnya, mengungkap program Gerakan Mandiri Padi, Kedelai, dan Jagung (Gema Palagung) tahun 1998. Sementara Kabinet Kerja di era Presiden Joko Widodo mengungkap program Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai (Upsus Pajale) tahun 2015.

Akan tetapi, bukannya makin mandiri, Indonesia justru semakin bergantung pada kedelai impor. Setelah mencapai angka tertinggi, yakni 1,86 juta ton tahun 1992, produksi kedelai nasional terus turun menjadi kurang dari 0,4 juta ton tahun lalu. Sementara impornya naik dari sekitar 300.000 ton tahun 1985 menjadi 2,49 juta ton tahun lalu.

Kisah sejumlah anggota Kelompok Tani Pangudi Makmur di Grobogan, Jawa Tengah, bisa jadi mewakili cerita petani kedelai di Tanah Air. Mereka biasanya menanam kedelai setelah dua kali menanam padi. Namun, harga kedelai kerap anjlok sampai Rp 6.000 per kg saat panen. Padahal, harga di tingkat petani idealnya di atas Rp 10.000 per kg. Situasi kurang menguntungkan itu yang membuat petani beralih ke komoditas lain yang lebih menguntungkan seperti jagung dan kacang hijau.

Petani di Banyuwangi, Jawa Timur, juga meninggalkan kedelai dan beralih ke jeruk atau buah naga. Dinas pertanian setempat mencatat, luas lahan kedelai di Banyuwangi berkurang dari 36.068 hektar tahun 2011 menjadi 5.247 hektar tahun 2020. Kedelai impor yang lebih murah "merangsek" hingga ke sentra-sentra kedelai nasional, seperti Grobogan dan Banyuwangi, dan memaksa petani mundur teratur. Bagi mereka, menanam kedelai tidak menguntungkan lagi.

Harga dan insentif hasil usaha merupakan pemikat utama yang menjadi pertimbangan petani untuk menanam kedelai. Oleh karena itu, tanpa jaminan harga dan penyerapan, usaha mendongkrak produksi kedelai dalam negeri bakal sia-sia. Kegagalan sederet program pengembangan dan swasembada kedelai sejak Orde Baru hingga kini bisa jadi cermin.

Pemerintah sebenarnya memiliki instrumen untuk melindungi petani kedelai. Salah satunya melalui Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2017 tentang Penugasan kepada Bulog dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional. Regulasi itu mengamanatkan Bulog untuk menjaga ketersediaan dan stabilisasi harga di tingkat konsumen dan produsen. Namun, implementasinya *memble* atau tidak berjalan sesuai harapan.

Dampaknya, kedelai impor makin dominan. Kemudahan dan harga murah membuai Indonesia hingga menjadi pengimpor bersih (*net importer*) kedelai. Ketergantungannya kini telah mencapai titik kritis hingga membuat kedelai impor



DIDIE SW

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 1 / 3 / 2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 9 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

serupa "pangkon" bagi Indonesia. Buahian yang mematkan kemandirian pangan.

Dalam aksara Jawa, pangkon berfungsi mematkan huruf. Setiap aksara yang diberi pangkon akan hilang atau mati vokal/suaranya. Sayangnya, tak hanya kedelai, Indonesia berpotensi masuk dalam "pangkon" komoditas pangan impor lain.

Makin bergantung, makin kehilangan suara. Mati dalam pangkon. (MUKHAMAD KURNIAWAN)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 26/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 6 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input checked="" type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

TAJUK RENCANA

Tragedi Minyak Goreng



elangkaan dan lonjakan harga minyak goreng yang berlarut-larut sejak akhir tahun lalu, dan tak kunjung teratasi, telah memicu keresahan sosial di masyarakat.

Antrean panjang dan rebutan minyak goreng terjadi di sejumlah pasar swalayan. Tak hanya mahal, minyak goreng selama beberapa bulan juga menghilang dari pasaran. Langkah operasi pasar oleh pemerintah yang terkesan setengah hati seperti tak berefek. Pemerintah juga tampak tidak berdaya menghadapi penimbun.

Minyak goreng merupakan gambaran tak cukupnya kehadiran negara di tengah kegagalan pasar dan permainan kartel. Kegagalan menjinakkan harga menunjukkan langkah yang sudah ditempuh belum mengatasi akar masalah kelangkaan.

Berbagai kebijakan diluncurkan sejak terjadi kelangkaan yang dipicu lonjakan harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) di pasar global, terjadi sejak paruh kedua tahun 2021. Mulai dari operasi pasar, subsidi harga, penetapan harga eceran tertinggi (HET), hingga kewajiban bagi produsen memasok kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*/DMO).

Harga bergeming dan minyak tetap susah ditemukan di pasar. Sebagian pihak menuding regulasi pemerintah, seperti Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6 Tahun 2022 tentang HET, justru menjadi penyebab kelangkaan kian menjadi-jadi. Pemerintah dinilai lambat bergerak. Kasus minyak goreng adalah ironi dikaitkan dengan posisi Indonesia sebagai produsen dan eksportir CPO terbesar di dunia, tetapi ternyata tak berdaulat di dalam negeri sendiri. K/26/2/22

Pasar yang terbuka dan penguasaan sumber daya yang terkonsentrasi di tangan segelintir pemain besar menyebabkan komoditas vital ini jatuh dalam permainan kartel yang selama ini sudah dimanja dengan berbagai insentif dan fasilitas. Bukan pertama kali pemain besar yang itu-itu saja di industri CPO dan turunannya melakukan praktik kartel harga.

Indikasi itu pernah disoroti Komisi Pengawas Persaingan Usaha, tetapi tak menuntun pada gebrakan reformasi sistem yang menjamin struktur industri dan persaingan yang lebih sehat, yang mendukung ketahanan pangan dalam negeri.

Meski kali ini pemicunya adalah tingginya harga CPO yang

membuat produsen lebih memilih melepas produksinya ke pasar global, tetap saja kelangkaan minyak goreng di dalam negeri menjadi gambaran problem struktural menyangkut industri ini, yang belum teratasi sampai saat ini. Ada persoalan terkait struktur pasar yang sangat tak sehat dan konsentrasi penguasaan yang terlalu besar pada segelintir pemain besar, serta tak terintegrasinya hulu-hilir industri minyak goreng.

Kredibilitas kebijakan pemerintah yang sering berubah juga dipertanyakan. Puluhan tahun menjadi produsen CPO terbesar dunia tak membuat kita mampu membangun rezim kebijakan dan tata kelola yang baik menyangkut distribusi, ketersediaan stok, dan harga. Pemerintah juga lemah menghadapi kekuatan kartel dan memutus rente industri ini.

Selama hal ini tidak diurai, sulit berharap persoalan minyak goreng segera teratasi dan tak terulang lagi di masa depan. Seperti komoditas bahan pokok lain yang sangat penting bagi masyarakat, isu minyak goreng yang berlarut-larut adalah isu sensitif yang bisa memunculkan keresahan dan mengganggu stabilitas, tidak hanya sosial-ekonomi, tetapi juga politik.